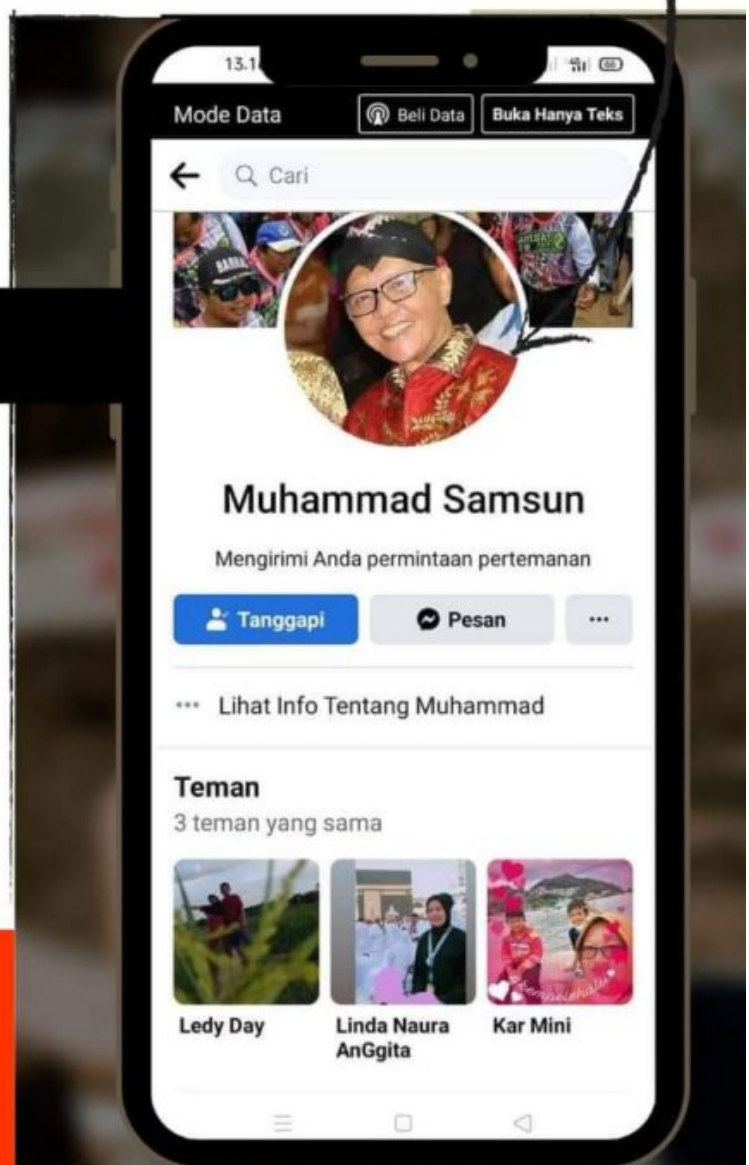


Hati-hati! Begini Modus Penipuan Mengatasnamakan Wakil Ketua DPRD Kaltim Muhammad Samsun

written by Admin | Oktober 26, 2022

**WASPADA
AKUN PALSU**

MENGATASNAMAKAN
MUHAMMAD SAMSUN



Samarinda, biwara.co – Beredar sebuah akun Facebook menggunakan foto dan mengatasnamakan Wakil Ketua DPRD Provinsi Kalimantan Timur Muhammad Samsun beberapa waktu ini.

Berdasarkan informasi yang ditemukan media, pelakunya mencoba menghubungi orang-orang yang dikenal politikus PDI Perjuangan tersebut melalui aplikasi Messenger dengan menanyakan kabar terlebih dahulu.

Pelaku meminta nomor rekening korban dengan iming-iming akan memberikan sejumlah uang dan mentransfer sedikit rezekinya sebesar Rp. 650 ribu. Lalu, meminta korban untuk membelikan pulsa secepatnya ke nomor 081387850438 sebanyak Rp. 150 ribu.

Namun rupanya, hasil atau bukti transfer BRI berupa screenshot atas nama Muhammad Samsun yang dikirimkan itu palsu. Setelah dicek melalui aplikasi deteksi, nomor itu ditandai sebagai 'penipu'.

Saat dikonfirmasi, Muhammad Samsun membenarkan ada akun fake yang mengatasnamakan dirinya. "Ya, profil saya dikloning oleh orang yang tidak dikenal. Memang tidak ada kerugian, hanya saja mengatasnamakan akunku dan minta dikirim pulsa," ungkapnya, Rabu (26/10/2022).

Hingga saat ini, ia belum mengetahui siapa pelaku yang mengkloning akun profil Facebooknya. Namun, kejadian ini bukan kali pertama. Melainkan sudah dua kali terjadi. "Ini sudah kali kedua, dan nggak tau sudah berapa banyak orang yang dimintai," katanya, saat dihubungi melalui telpon seluler.

Pria kelahiran Jember itu juga sudah mengumumkan kepada warga Facebook dan Instagram bahwa akunnya dikloning orang yang tidak bertanggungjawab. "Sudah saya umumkan di media sosial atas kejadian ini," paparnya.

Anggota DPRD Kaltim Dapil Kutai Kartanegara ini pun meminta agar pihak yang dihubungi tidak menanggapi permintaan pertemanan, messenger atau iming-iming janji yang dilontarkan akun fake 'Muhammad Samsun'.

"Mohon hal tersebut tidak ditanggapi karena saya tidak pernah meminta dan menjanjikan sesuatu melalui Facebook. Mohon maaf

atas ketidaknyamanan ini," tegasnya. ***(Nn/Adv/DprdKaltim)***